

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *desain studi* kuantitatif deskriptif *korelasional* yaitu penelitian yang diharapkan dapat mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel independen adalah dukungan keluarga dan variabel dependen adalah kemandirian pemenuhan ADL. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* dengan cara melakukan pengukuran pada saat penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan Penelitian ini pada bulan Juli 2024 pada semua pasien skizofrenia di Puskesmas Sao Bento Menni.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan jumlah subjek atau objek yang diteliti. Populasi yang diteliti adalah semua keluarga yang merawat pasien skizofrenia di Puskesmas Sao Bento Menni sejumlah 88 keluarga.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sampel bagian dari populasi dimana diharapkan sampel yang diambil dapat mewakili populasi dalam penelitian. Estimasi besaran sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (d)^2}$$

$$n = \frac{88}{1 + 88 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{88}{1 + 88 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{88}{1 + 88 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = 72,13$$

$$n = 72 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikan yang diinginkan (0,05)

Jumlah sampel yang digunakan adalah 88 pasien sizofrenia (anggota keluarga). Teknik pengambilan sampel yaitu “*accidentalsampling*” dimana mengambil sampel secara sembarangan ketika menemukan sasaran berdasarkan kriteria inklusif. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- Usia anggota keluarga 20 tahun ke atas
- Anggota keluarga dari penderita yang bersedia menjadi responden
- Anggota keluarga yang tinggal dengan penderita skizofrenia
- Keluarga pasien yang dapat diajak komunikasi

b. Kriteria eksklusi

- Anggota keluarga yang tidak bersedia
- Anggota keluarga yang dalam kondisi sakit saat akan dilakukan penelitian

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah dukungan keluarga

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah kemandirian dalam pemenuhan ADL

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Scala ukur	Hasil ukur
<p>Tabel 3.1</p> <p>Variabel independent: Dukungan keluarga</p>	<p>Setiap tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan</p>	Angket	Kuesioner	Ordinal	<p>Tinggi = 80-100, Sedang = 60-79, Kurang = < 60</p>
<p>Variabel dependent: Kemandirian dalam pemenuhan ADL</p>	<p>Individu yang memiliki sikap bertindak secara mandiri di dalam melakukan aktivitas sehari-hari tanpa mendapatkan bantuan dari orang lain yang bertujuan untuk keshatannya</p>	Angket	Kuesioner	Ordinal	<p>Memerlukan bantuan total:0, Memerlukan bantuan maximal:1, Memerlukan bantuan:2, Mandiri:3</p>

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat melalui interaksi secara langsung dari responden dengan peneliti menggunakan kuesioner. Data dukungan keluarga dengan kemandirian pasien dalam pemenuhan ADL merupakan data primer

2. Instrumen pengumpulan data

a. Kuesioner

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner tersebut terdiri dari 3 bagian dukungan keluarga seperti dukungan penilaian dengan 5 pernyataan, dukungan informasi 10 pernyataan dan dukungan emosional 5 pernyataan. Kuesioner tersebut disusun dalam bentuk pernyataan positif dengan 4 jawaban alternatif yang terdiri dari selalu = 3, sering = 2, kadang-kadang = 1 dan tidak pernah = 0.

Berdasarkan statistik:

Panjang kelas (p) = $\frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$

Banyak kelas

Dengan (p)= 20 maka nilai yang mungkin diperoleh adalah 60 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 0, maka rentang kelas adalah 45 dengan 3 kategori banyak kelas maka dukungan keluarga pada pasien skizofrenia di kategorikan dengan interval sbb:

0-20: dukungan kurang

21-40: dukungan cukup

41-60: dukungan baik

G. Hipotesis

Menurut Nrusalam (2018) menjelaskan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara dimana perlu membuktikan kebenarannya dengan penelitian ilmiah. Hipotesis diambil kesimpulan dari beberapa data real yang didapat sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Dengan demikian konsep pemikiran tersebut menggambarkan bahwa hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

Ha: ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian penderita skizofrenia dalam pemenuhan ADL di Puskesmas Santo Bento Menni

Ho: Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian penderita skizofrenia dalam pemenuhan ADL

H. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Penelitian

a. Proses administrasi (perijinan)

- 1) Setelah studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti mendaftarkan dan mengajukan proposal ke Universitas Ngudi Waluyo Ungaran untuk mendapatkan *Ethical Clearence (EC)*.
- 2) Setelah mendapatkan *Ethical Clearence (EC)*, peneliti mengajukan permohonan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran sebagai pengantar dalam penelitian.
- 3) Jika peneliti telah mendapatkan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran maka peneliti dapat melakukan penelitian.

b. Prosedur pengambilan data

- 1) Setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo, peneliti mengajukan permohonan kepada Instituto Nacional de Saude Publik Timor Leste untuk mendapatkan surat pengantar penelitian di area kesehatan di Timor Leste
- 2) Kemudian peneliti membawa surat pengantar dari INSPTL ke lokasi penelitian untuk mengidentifikasi responden dan melakukan penelitian.
- 3) Peneliti melakukan prosedur penelitian secara bertahap mulai dari menjelaskan tujuan penelitian, memberikan surat pernyataan persetujuan

kepada responden dan terakhir melakukan interview dengan menggunakan kuesioner.

- 4) Jika prosedur pengumpulan data selesai maka hasil pengumpulan akan dikelola dan dianalisis menggunakan program komputer.

I. Pengolahan Data

Tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti setelah pengambilan data adalah:

a. Pengecekan Data (*Editing*)

Pengolahannya dilakukan dengan memeriksa daftar soal yang disajikan kepada pengumpul data, pengujian tersebut meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan bagian dan makna jawaban (David dan Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini peneliti memverifikasi kelengkapan data yang dikumpulkan, meliputi karakteristik responden. Jika responden tidak melengkapi atau tidak mengikuti teknik pengisian survei, maka responden diminta melengkapi data kembali.

b. Memberi Kode (*Coding*)

Pengkodean bertujuan untuk mengklasifikasikan setiap tanggapan responden ke dalam nilai numerik (David dan Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini peneliti mengkodekan jawaban responden dengan angka atau symbol tertentu.

c. *Scoring*

Scoring merupakan penentuan skor, tahap ini meliputi nilai untuk masing-masing pertanyaan dan penjumlahan hasil *scoring* dari semua pertanyaan.

d. Kuesioner dukungan keluarga

Selalu : 3

Sering : 2

Kadang-kadang : 1

Tidak pernah : 0

e. Kuesioner kemandirian pemenuhan ADL

Selalu : 3

Sering : 2

Kadang-kadang : 1

Tidak pernah : 0

a. Memasukan Data (*Entry Date*)

Input atau pemrosesan dengan memasukkan data survei ke dalam program computer sehingga dapat diproses dan dianalisis (David dan Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data ke excel sheet kemudian analisa dengan menggunakan SPSS.

b. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning untuk memeriksa kembali data masukan dan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak (David dan Djamaris, 2018). Dalam penelitian ini, pembersihan melibatkan pemeriksaan ulang hasil survei kuesioner, dan penghapusan data dari setiap variabel.

J. Analisi Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisa Univariat

Analisis Univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk mengetahui distribusi, frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Imas Masturoh et al., 2018). Analisa univariat bertujuan untuk melihat karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun independen dengan tabel frekuensi.

Analisis univariat dilakukan untuk melihat presentase dari variabel independen yaitu (Dukungan Keluarga), dengan variabel dependennya yaitu (kemandirian penderita skizofrenia) dengan cara analisis univariat yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara kedua variabel yang diduga berhubungan. Adapun analisis bivariat pada penelitian yaitu melihat hubungan antara variabel dependen yaitu kemandirian penderita skizofrenia dengan variabel independen yaitu dukungan keluarga. Apakah variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau hanya hubungan secara kebetulan. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dikarenakan data berskala ordinal dimana skala ordinal termasuk dalam data non parametrik dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$). Sedangkan untuk memutuskan apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan p value yang dibandingkan dengan tingkat kemaknaan (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Apabila p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a (hipotesa penelitian) diterima, yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan bila p value $> 0,05$ maka H_0 diterima dan tidak ada hubungan.

H. Etika penelitian

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses penelitian meliputi:

1. *Autonomy*

Setiap penelitian tidak ada paksaan terhadap responden dengan demikian peneliti tetap memberikan kebebasan dan harus menghargai hak responden dalam memberikan pernyataan serta ikutserta dalam penelitian ini secara sukarela. Dengan demikian responden akan mengisi surat persetujuan dan menandatangani sebelum di interview.

2. *Anonymity*

Dalam penelitian tidak diperbolehkan mencantumkan nama secara lengkap dari responden, hal ini berhubungan dengan kerahasiaan responden serta peneliti memberikan rasa nyaman bagi responden selama pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Setiap penelitian, peneliti harus menjamin kerahasiaan semua hal yang

berhubungan dengan informasi dari responden, dan tetap dijaga kerahasiaan tersebut hanya digunakan dalam kepentingan penelitian. Kerahasiaan tersebut berhubungan dengan informasi umum maupun masalah yang dihadapi oleh responden secara pribadi dan tidak diperbolehkan untuk dipublikasi secara umum.

4. *Nonmaleficence*

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan instrument yang tidak membahayakan dan merugikan responden sehingga peneliti hanya menggunakan instrument berupa kuesioner agar tidak memberikan kesan yang buruk terhadap responden. Bila responden merasa sesuatu hal yang membahayakan atau merugikan dirinya, responden berhak untuk mengundurkan diri dari penelitian tersebut.

5. *Benefiency*

Setiap proses penelitian harus memberikan kebaikan sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi peneliti maupun responden, terutama hubungan yang baik ke dua belah pihak saling menghargai.